

wilayah di Indonesia sehingga sampai saat ini organisasi ini mengalami perkembangan yang signifikan dengan deklarasi IMABA diberbagai Wilayah se-Indonesia, diantaranya Pamekasan sebagai Dewan Perwakilan Pusat (DPP), Dewan Perwakilan Wilayah IMABA (DPW) Sumenep, DPW IMABA Bangkalan dan sekitarnya, DPW IMABA Surabaya dan sekitarnya, DPW IMABA Malang dan sekitarnya, DPW IMABA Jogja dan sekitarnya, DPW IMABA Jember dan sekitarnya, DPW IMABA Jakarta dan sekitarnya, bahkan DPW IMABA yang ada di luar Negeri, seperti Malaysia, Arab Saudi, dan Mesir.

IMABA merupakan salah satu Organisasi Kepemudaan Mahasiswa yang berorientasi untuk melanjutkan cita-cita suci para founding fathers-nya. Kualitas organisasi yang mengacu pada kredibilitas personal dan intelektualitas secara umum merupakan garapan utama sebagai final purpose dari proses demi proses yang diproyeksikan pada tahapan selanjutnya, transformasi dan transmisi energi ilmiah akan ditularkan kepada masyarakat luas atas dasar kemaslahatan bersama. Dari sinilah, urgensi kehadiran IMABA yang bisa dipersepsikan sebagai salah satu mesin sosial dalam memberikan pencerahan kepada publik. Khidmah sosial barangkali tidak terlalu berlebihan dipredikatkan pada perhimpunan ini sebagai identitas laju gerakan yang diperankannya.

Ikatan Mahasiswa Bata-Bata (IMABA) wilayah Surabaya adalah salah satu organisasi yang berada dalam naungan Dewan Perwakilan Pusat Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata (DPP IMABA). DPW IMABA Wilayah Surabaya

- 
- : Sumanna
: Badrun-Hikam
: Mulyadi
: Suadi
: Moh. Amin
: Ach. Thoha
: Sufyan
: Ach.Kholil
: Kholil Aziz
: Rosi
: Jamal
: Khusnul
: Khoirul Umam
: Khodari
: Ruji Hartono
: Abd. Rohman
: Moh. Kamil
: Ali Maksum
: Fauzin
: Abd. Qodir
: Jazuli
- 3) Ubudiyah**
- 4) Keputrian**
- : Ani
: Zumroh
: Nurul Aini
: Nina Ismaya
: Nurul Hasanah
: Rusniati
: Kholifaturoffi'ah

- 3) Memimpin, membina, memelihara, mengembangkan menjalankan roda kepengurusan organisasi secara keseluruhan.
- 4) Mengkoordinir pengurus IMABA Surabaya.
- 5) Bersama aggotanya menentukan garis-garis kebijakan organisasi dengan meminta pertimbangan anggota serta berdasarkan konstitusi berlaku.
- 6) Bersama anggotanya memotivasi, mengawasi, menganalisa, dan mengevaluasi aktivitas organisasi selama kepengurusannya.
- 7) Bertindak dengan mengatas namakan IMABA Surabaya baik keluar maupun kedalam.
- 8) Mengganti pengurus IMABA Surabaya dengan , meminta pertimbangan pengurus lainnya dengan berdasarkan konstitusi yang berlaku.
- 9) Meminta pertanggung jawaban fungsionaris pengurus dalam menjalankan amanat organisasi.
- 10) Menandatangani surat-menyurat yang keluar baik internal maupun external.

b. Wakil Ketua

- 1) Wakil Mandataris rapat anggota IMABA Surabaya
- 2) Wakil Manager atau Leader tertinggi IMABA Surabaya
- 3) Membantu mengambil kebijakan umum organisasi.
- 4) Wakil penanggung jawab organisasi.
- 5) Membantu ketua dalam menjalankan roda kepengurusan organisasi.

- 6) Membantu ketua mengkoordinir pengurus anggota IMABA Surabaya.
- 7) Bersama ketua dan aggotanya menentukan garis-garis kebijakan organisasi dengan meminta pertimbangan aggota serta berdasarkan konstitusi berlaku.
- 8) Bersama ketua dan anggotanya memotivasi, mengawasi, menganalisa, dan mengevaluasi aktivitas organisasi selama kepengurusannya.
- 9) Membantu dan mendampingi atau menggantikan posisi ketua umum apabila berhalangan.

c. Sekretaris

- 1) Memegang kebijakan umum bidang kesekretariatan IMABA Surabaya.
- 2) Bersama-sama ketua dalam menjalankan dan mengembangkan amanat organisasi.
- 3) Menertibkan sistem kesekretariatan IMABA Surabaya.
- 4) Mengatur dan mendokumentasikan agenda kegiatan IMABA Surabaya secara keseluruhan.
- 5) Mengupayakan sistem adminitrasi dan admitratif
- 6) Merencanakan, mengatur, memelihara, dan mendayagunakan seluruh perlengkapan adminitras.i
- 7) Bersama ketua menandatangani surat-menyurat organisasi.

- 8) Bersama ketua dalam menghadiri rapat sekaligus menjadi MC dan Notulen.
- 9) Menggantikan Ketua atau Wakil Ketua apabila berhalangan.

d. Bendahara

- 1) Memegang kebijaksanaan umum dalam bidang keuangan dan bertanggung jawab kepada ketua.
- 2) Membantu dalam mengembangkan amanat organisasi dalam bidang keuangan.
- 3) Menyimpan dan mengatur pengeluaran atas persetujuan ketua.
- 4) Bersama-sama ketua, wakil ketua, dan sekretaris mengatur Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja IMABA Surabaya dalam jangka priode.
- 5) Melakukan upaya alternatif penggalian dana yang tidak mengikat.
- 6) Mempertanggung jawabkan rekapitulasi keuangan dalam musyawarah wilayah (MUSYWIL).
- 7) Meminta laporan pertanggung jawaban setiap acara dalam bidang keuangan.

e. Devisi Litbang

- 1) Melaksanakan kegiatan bidang keilmuan/ intelektual

- 2) Mengkoordinir di bidang keilmuan / intelektual.
- 3) Bersama anggota mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, khususnya pada bidangnya,
- 4) Melaksanakan kegiatan bidang penerbitan, terutama warga IMABA.
- 5) Mengkoordinir anggota dibidang penerbitan.
- 6) Bersama anggota mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, khususnya pada bidangnya.
- 7) Melaksanakan kegiatan bidang hubungan Masyarakat Internal (Warga IMABA) ataupun Eksternal.
- 8) Mengkoordinir anggota di bidang hubungan masyarakat.
- 9) Bersama anggota mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, khususnya pada bidangnya.

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Melakukan pengadaan perlengkapan sarana IMABA
- 2) Menyediakan perlengkapan semua kegiatan.
- 3) Memelihara inventaris IMABA
- 4) Menyiapkan semua kebutuhan sarana dalam setiap kegiatan
- 5) Menyiapkan tempat dalam setiap kajian keImabaan

g. Keputerian

- 1) Mengkoordiner setiap anggota Putri Imaba
- 2) Mengadakan kegiatan dibidang keputerian

- 3) Melaksanakan kartini IMABA
- 4) Mengikuti kajian-kajian keputrian
- 5) Melaksanakan kajian kitab Uqudul jainn/ dalilunnisa
- 6) Mengevaluasi setiap kegiatan yang akan sedang dan telah dilaksanakan

h. Ubudiyah

- 1) Mengkoordiner anggota IMABA untuk aktif dalam semua kegiatan keagamaan
- 2) Mengkoordiner rutinitas Sholat berjamaah (terutama Sholat Magrib)
- 3) Mengkoordiner kegiatan yasin dan tahlil bersama
- 4) Melaksanakan khotmil-Qur'an setiap seminggu sekali

i. Devisi Kaderisasi

- 1) Melakukan kegiatan dan arahan bagi kader baru, warga IMABA.
- 2) Mengkoordinir kader baru IMABA.
- 3) Merangkum dan menjunjung tinggi terhadap kader baru IMABA.
- 4) Mengarahkan kader untuk terus aktif dalam berbagai kajian keilmuan
- 5) Mengarahkan kader baru untuk aktif dalam semua kegiatan IMABA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan.

Tabel 4.1: Identitas Responden

Statistics					
		JenisKelamin	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
N	Valid	78	78	79	80
	Missing	2	2	1	0

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.2: Jenis Kelamin

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	67	83.8	85.9	85.9
	Perempuan	11	13.8	14.1	100.0
	Total	78	97.5	100.0	
Missing	System	2	2.5		
Total		80	100.0		

Berdasarkan tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwasanya berdasarkan jenis kelamin dari 80 responden yang menjadi sampel dalam penelitian, presentase laki-laki sebesar 83.8% dan responden perempuan sebesar 13.8%. dan 2% terjadi missing Sistem. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengurus organisasi Ikatan Mahasiswa Bata-bata lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Umur

Tabel 4.3: Umur Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-22	9	11.2	11.5	11.5
	23-25	41	51.2	52.6	64.1
	26-29	14	17.5	17.9	82.1
	30-33	14	17.5	17.9	100.0
	Total	78	97.5	100.0	
Missing	System	2	2.5		
Total		80	100.0		

Pada tabel diatas usia pengurus organisasi IMABA lebih didominasi oleh usia 23-25 Tahun dengan presentase 51.2% . Yang berusia sekitar 19-22, adalah usia yang paling sedikit yaitu hanya 9%. Sedangkan usia 26-29 sama persis dengan yang berusia 30-33 yaitu mencapai 14%. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus organisasi IMABA lebih banyak yang masih berusia cukup muda antara 23-25 tahun.

c. Pekerjaan

Tabel 4.4: Pekerjaan Responden

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	43	53.8	54.4	54.4
	Guru	11	13.8	13.9	68.4
	Dosen	18	22.5	22.8	91.1
	Swasta	7	8.8	8.9	100.0
	Total	79	98.8	100.0	

Missi ng	System	1	1.2		
Total		80	100.0		

Berdasarkan status pekerjaan pengurus IMABA sebagian besar adalah mahasiswa, dengan presentase 53.8%. yang berprofesi sebagai guru mencapai 13.9%. sedangkan yang berprofesi sebagai dosen mencapai 22.8%. Pekerjaan Swasta menjadi profesi pengurus yang terkecil yaitu hanya 8.9%.

d. Pendidikan

Tabel 4.5: Pendidikan Responden

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	61	76.2	76.2	76.2
	S2	18	22.5	22.5	98.8
	S3	1	1.2	1.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan pengurus organisasi IMABA rata-rata adalah S1 dengan presentase 76.2%, sedangkan yang S2 mencapai 22.5%, dan yang paling sedikit adalah S3 hanya 1.2% saja.

2. Uji Validitas

Pengukuran validitas dengan menggunakan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan $df = N - 2$. Karena $N = 80$, berarti $80 - 2 = 78$, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan diperoleh r tabel 0,219. Adapun kaidah yang digunakan adalah: jika harga *corrected item total correlation* > r tabel maka item tidak valid.

Tabel 4.6: Sebaran item valid dan gugur skala Variabel X (Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Ketua IMABA)

Item-Total Statistics				
N0	Item Soal	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
1	SOAL1	.439	.219	Valid
2	SOAL2	.587	.219	Valid
3	SOAL3	.386	.219	Valid
4	SOAL4	.355	.219	Valid
5	SOAL5	.485	.219	Valid
6	SOAL6	.344	.219	Valid
7	SOAL7	.227	.219	Valid
8	SOAL8	.401	.219	Valid
9	SOAL9	.584	.219	Valid
10	SOAL10	.571	.219	Valid
11	SOAL11	.697	.219	Valid
12	SOAL12	.777	.219	Valid
13	SOAL13	.573	.219	Valid
14	SOAL14	.505	.219	Valid
15	SOAL15	.627	.219	Valid
16	SOAL16	.407	.219	Valid
17	SOAL17	.622	.219	Valid
18	SOAL18	.620	.219	Valid
19	SOAL19	.636	.219	Valid
20	SOAL20	.275	.219	Valid
21	SOAL21	.367	.219	Valid
22	SOAL22	.377	.219	Valid
23	SOAL23	.409	.219	Valid
24	SOAL24	.468	.219	Valid

25	SOAL25	.294	.219	Valid
26	SOAL26	.303	.219	Valid
27	SOAL27	.453	.219	Valid
28	SOAL28	.331	.219	Valid
29	SOAL29	.530	.219	Valid
30	SOAL30	.665	.219	Valid
31	SOAL31	.587	.219	Valid
32	SOAL32	.580	.219	Valid
33	SOAL33	.355	.219	Valid
34	SOAL34	.485	.219	Valid
35	SOAL35	.507	.219	Valid
36	SOAL36	.441	.219	Valid
37	SOAL37	.510	.219	Valid
38	SOAL38	.627	.219	Valid
39	SOAL39	.633	.219	Valid
40	SOAL40	.697	.219	Valid
41	SOAL41	.777	.219	Valid
42	SOAL42	.585	.219	Valid
43	SOAL43	.260	.219	Valid
44	SOAL44	.276	.219	Valid

Berdasarkan tabel Variabel X (Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Ketua IMABA) diatas semua item yang jumlahnya 44 itu valid setelah diketahui bahwa r hitung $>$ dari r tabel dimana r tabelnya 0.219, sedangkan r hitung seperti yang terdapat dalam tabel diatas. Maka dari itu semua data dikatakan valid dan siap untuk melakukan proses penghitungan selanjutnya.

Tabel 4.7: Sebaran item valid dan gugur skala Variabel Y (Kinerja Pengurus Organisasi)

Item-Total Statistics				
No	Item Soal	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
1	SOAL45	.340	.219	Valid
2	SOAL46	.457	.219	Valid
3	SOAL47	.401	.219	Valid
4	SOAL48	.297	.219	Valid
5	SOAL49	.515	.219	Valid
6	SOAL50	.697	.219	Valid
7	SOAL51	.418	.219	Valid
8	SOAL52	.506	.219	Valid
9	SOAL53	.438	.219	Valid
10	SOAL54	.547	.219	Valid
11	SOAL55	.329	.219	Valid
12	SOAL56	.279	.219	Valid
13	SOAL57	.232	.219	Valid
14	SOAL58	.302	.219	Valid
15	SOAL59	.432	.219	Valid

Berdasarkan tabel Variabel Y (Kinerja Pengurus Organisasi) diatas semua item yang jumlahnya 15 item dinyatakan valid setelah diketahui bahwa r hitung > dari r tabel dimana r tabelnya 0.219, sedangkan r hitung > r tabel. Maka dari itu semua data dikatakan valid dan siap untuk melakukan proses penghitungan selanjutnya.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha cronbach's*. kaidah yang digunakan adalah jika nilai alpha 0,6 berarti kuat atau rialibel.¹

Adapun hasil uji reliabilitas variabel X (Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Ketua IMABA) diperoleh koefisien *Alpha cronbach's* sebesar $0,938 > 0,6$ maka instrument tersebut sangat rialibel artinya 44 item tersebut sangat rialibel sebagai instrument pengumpulan data.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel Y (Kinerja Pengurus Organisasi) diperoleh koefisien *Alpha cronbach's* sebesar $0,800 > 0,6$ maka instrument tersebut sangat rialibel artinya 15 item tersebut sangat rialibel sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 4.8: Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha cronbach's	Keterangan
Variabel X (Gaya Kepemimpinan, <i>Team Work</i> , Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja)	0,938	Realibel
Variabel Y (Kinerja Pengurus Organisasi)	0,800	Realibel

¹Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2010), 96.

4. Uji Normalitas

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus menggunakan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Sebagai teknis analisis datanya menggunakan uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data. Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel dependen (Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Ketua IMABA) dan independen (Kinerja Pengurus Organisasi).

Untuk mengetahui normalitas data dapat digunakan skor sig. yang ada pada hasil penghitungan *Kolmogorov-smirnov*. Bila angka sig lebih besar atau sama dengan 0.05 maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal.²

Hasil yang diperoleh uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9: Kolmogorov-smirnov

Tests of Normality	
	Kolmogorov-Smirnov ^a

² Azwar, *Motode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009),107.

	Statistic	Df	Sig.
VARIABELX	.060	80	.200
VARIABLEY	.090	80	.165
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* tersebut untuk variabel X diperoleh nilai signifikansi $200 > 0.05$ yang artinya data tersebut normal. Sedangkan untuk variabel Y diperoleh nilai signifikansi $165 > 0.05$ yang artinya data tersebut normal.

5. Uji Hipotesis

Untuk perhitungan uji hipotesis, peneliti menggunakan program SPSS Versi 16.0, dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y adalah 0,731. Korelasi tersebut dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.10: Pengujian Hipotesis Correlation

Correlations			
		VARIABELX	VARIABLEY
VARIABELX	Pearson Correlation	1	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
VARIABLEY	Pearson Correlation	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Pada output korelasi diatas terdapat angka 0,795 atau yang ditampilkan dengan penulisan .795. Angka tersebut merupakan angka koefisiensi korelasi atau nilai r, sedangkan nilai r tabel untuk sampel 80 adalah 0,219 pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dalam hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y.

Pada tabel juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanda Positif (+) didepan angka .795 pada tampilan output, artinya bahwa korelasi memiliki pola positif atau searah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Ketua IMABA maka semakin Baik Kinerja Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-bata wilayah Surabaya. Begitu juga sebaliknya semakin negative atau buruk Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Ketua IMABA maka semakin rendah Kinerja Pengurus Organisasi.

B. Paparan Data dan Analisis Hasil Penelitian

1. Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Ketua Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya

- a) Gaya Kepemimpinan Ketua Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya.

Deskripsi Gaya Kepemimpinan Ketua Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata wilayah Surabaya akan terlihat dengan hasil kuesioner yang telah disebar dengan memberikan jawaban yang jelas. Skor skala gaya kepemimpinan terdiri dari 17 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban dari 1 sampai dengan 5 (sangat setuju sampai sangat tidak setuju). Adapun penilaiannya yaitu skor terendah $1 \times 17 = 17$ dan skor tertinggi $5 \times 17 = 85$. Sedangkan untuk memperoleh rentang nilainya adalah dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah lalu dibagi lima katagori kemudian hasilnya dijumlahkan dengan angka rentang nilai hingga berikutnya.³

Untuk menentukan tinggi rendahnya skala Gaya Kepemimpinan Ketua IMABA, dibuat tabel Kategorisasi berikut:

Tabel 4.11: Kategorisasi Skor Gaya Kepemimpinan Ketua IMABA

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat tidak Setuju	17-30.6
2	Tidak Setuju	30.6-44.2
3	Cukup Setuju	44.2-57.8
4	Setuju	57.8-71.4
5	Sangat Setuju	71.4-85

Dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 16

diketahui skor tabel rata-rata gaya kepemimpinan Ketua IMABA.

³ Ibid,142

Tabel 4.12: Skor Skala Statistik

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
54.99	83.236	9.123	17

Berdasarkan tabel skor rata-rata gaya kepemimpinan Ketua IMABA, dapat diketahui bahwa jumlah item pertanyaan ada 17 dengan nilai mean 54.99. Merujuk pada tabel Kategorisasi skor gaya kepemimpinan, responden dalam penelitian ini memiliki persepsi terhadap gaya kepemimpinan ketua Ikatan Mahasiswa Bata-Bata tergolong cukup setuju. Ini berarti bahwa Pengurus Organisasi mempersepsikan gaya kepemimpinan Ikatan Mahasiswa Bata-Bata dalam kategori baik.

- b) *Team Work* Ketua Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya

Skor skala *teamwork* terdiri dari 7 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban dari 1 sampai dengan 5 (sangat setuju sampai sangat tidak setuju). Adapun penilaiannya yaitu skor terendah $1 \times 7 = 7$ dan skor tertinggi $5 \times 7 = 35$. Sedangkan untuk memperoleh rentang nilainya adalah dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah lalu dibagi lima kategori kemudian hasilnya dijumlahkan dengan angka rentang nilai hingga berikutnya.⁴

⁴ Ibid,142

Untuk menentukan tinggi rendahnya skala *Team Work* Ketua IMABA, dibuat tabel Kategorisasi berikut:

Tabel 4.13: Kategorisasi Skor *Team Work* Ketua IMABA

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat tidak Setuju	7-12.6
2	Tidak Setuju	12.6-18.2
3	Cukup Setuju	18.2-23.8
4	Setuju	23.8-29.4
5	Sangat Setuju	29.4-35

Dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 16 diketahui skor tabel rata-rata *Team Work*.

Tabel 4.14: Skor Skala Statistik *Team Work* Ketua IMABA

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.0548	19.303	4.39346	7

Berdasarkan tabel skor rata-rata *team work* Ketua IMABA, dapat diketahui bahwa jumlah item pertanyaan ada 7 dengan nilai mean 23. Merujuk pada tabel Kategorisasi skor *team work*, responden dalam penelitian ini tergolong setuju. Ini berarti bahwa pengurus organisasi Ikatan Mahasiswa Bata-Bata memiliki daya *teamwork* yang baik.

c) Budaya Organisasi Ketua Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya

Skor skala budaya organisasi terdiri dari 11 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban dari 1 sampai dengan 5 (sangat setuju sampai sangat tidak setuju). Adapun penilaiannya yaitu skor terendah $1 \times 11 = 11$ dan skor tertinggi $5 \times 11 = 55$. Sedangkan untuk memperoleh rentang nilainya adalah dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah lalu dibagi lima kategori kemudian hasilnya dijumlahkan dengan angka rentang nilai hingga berikutnya.⁵ Untuk menentukan tinggi rendahnya skala budaya organisasi, dibuat tabel Kategorisasi berikut:

Tabel 4.15: Kategorisasi Skor Budaya Organisasi Ketua IMABA

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat tidak Setuju	11-18.8
2	Tidak Setuju	19.8-28.6
3	Cukup Setuju	28.6-37.4
4	Setuju	37.4-46.2
5	Sangat Setuju	46.2-55

Dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 16

diketahui skor tabel rata-rata budaya organisasi Ketua IMABA.

⁵Ibid,142

**Tabel 4.16: Skor Skala Statistik Budaya Organisasi Ketua
IMABA**

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
36.3824	38.926	6.23909	11

Berdasarkan tabel skor rata-rata budaya organisasi, dapat diketahui bahwa jumlah item pertanyaan ada 11 dengan nilai mean 36. Merujuk pada tabel Kategorisasi skor budaya organisasi, responden dalam penelitian ini tergolong cukup setuju. Ini berarti bahwa Ketua Ikatan Mahasiswa Bata-Bata memiliki budaya organisasi yang baik.

d) Motivasi Kerja Ketua Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya

Skor skala Motivasi Kerja terdiri dari 9 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban dari 1 sampai dengan 5 (sangat setuju sampai sangat tidak setuju). Adapun penilaiannya yaitu skor terendah $1 \times 9 = 9$ dan skor tertinggi $5 \times 9 = 45$. Sedangkan untuk memperoleh rentang nilainya adalah dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah lalu dibagi lima kategori kemudian hasilnya dijumlahkan dengan angka rentang nilai hingga berikutnya.⁶

Untuk menentukan tinggi rendahnya skala Motivasi Kerja Ketua IMABA, dibuat tabel Kategorisasi berikut:

⁶ Ibid,142.

Tabel 4.17: Kategorisasi Skor Motivasi Kerja Ketua IMABA

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat tidak Setuju	9-16.2
2	Tidak Setuju	16.2-23.4
3	Cukup Setuju	23.4-30.6
4	Setuju	30.6-37.8
5	Sangat Setuju	37.8-45

Dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 16 diketahui skor tabel rata-rata motivasi kerja Ketua IMABA.

Tabel 4.18: Skor Skala Statistik Motivasi Kerja Ketua IMABA

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30.7600	30.028	5.47979	9

Berdasarkan tabel skor rata-rata motivasi kerja, dapat diketahui bahwa jumlah item pertanyaan ada 9 dengan nilai mean 30,8. Merujuk pada tabel Kategorisasi skor motivasi kerja, responden dalam penelitian ini tergolong setuju. Ini berarti bahwa Ketua organisasi Ikatan Mahasiswa Bata-Bata memiliki motivasi kerja yang tinggi.

Tabel 4.20: Skor Skala Statistik Kinerja Pengurus

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
49.78	51.706	7.191	15

Berdasarkan tabel skor rata-rata Kinerja pengurus, dapat diketahui bahwa jumlah item pertanyaan ada 15 dengan nilai mean 49.8. merujuk pada tabel Kategorisasi skor kinerja pengurus, responden dalam penelitian ini tergolong cukup Setuju. Ini berarti bahwa kinerja pengurus organisasi Ikatan Mahasiswa Bata-Bata tergolong cukup baik dibuktikan dengan kesetiaan, prestasi, kedisiplinan, kreatifitas, kerjasama, kecakapan dan tanggung jawab yang besar dari pengurus organisasi Ikatan Mahasiswa Bawata-Bata Wilayah Surabaya.

3. Signifikansi Pengaruh Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Ketua terhadap Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya.

- a) Signifikansi pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua terhadap Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya adalah dengan melihat hasil koefisien korelasi atau nilai r hitung yaitu 0.529. Angka tersebut dihasilkan dari penghitungang yang menggunakan analisis *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 16.0. sebagai mana tabel berikut ini:

Tabel 4.21: Hasil Perhitungan Correlasi Pearson Gaya Kepemimpinan Ketua terhadap Pengurus Organisasi.

Correlations			
		VAR00011	VAR00012
VAR00011	Pearson Correlation	1	.529**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
VAR00012	Pearson Correlation	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada output korelasi diatas terdapat angka 0,529 atau yang ditampilkan dengan penulisan .529, angka tersebut merupakan angka koefisiensi korelasi atau nilai r hitung, sedangkan nilai r tabel untuk sampel 80 adalah 0,219 pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dalam hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja pengurus.

Pada tabel juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif, hal ini dibuktikan dengan adanya tanda Positif (+) didepan angka .529 pada tampilan output, artinya bahwa korelasi memiliki pola positif atau searah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik Gaya Kepemimpinan Ketua, maka semakin baik pula kinerja pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata

Wilayah Surabaya. Begitu juga sebaliknya semakin buruk Gaya Kepemimpinan Ketua, maka semakin rendah kinerja pengurus organisasi.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi yaitu menggunakan pedoman dari Sugiyono sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.22: Kriteria Penilaian Korelasi

NO	Interval Koefisien	Tingkat Signifikansi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Melihat Kriteria penilaian korelasi didapatkan angka 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Berdasarkan hasil r hitung dan tabel kriteria penilaian korelasi menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Ketua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya dengan tingkat signifikansi yang sedang.

- b) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *team work* Ketua terhadap kinerja Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya adalah dengan melihat hasil koefisien korelasi atau

nilai r , diketahui nilai r 0,357. Angka tersebut dihasilkan dari penghitung yang menggunakan analisis *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 16.0 sebagai mana tabel berikut ini:

Tabel 4.23: Hasil Perhitungan Correlasi Pearson *Team Work* Ketua terhadap Pengurus Organisasi.

Correlations			
		VAR0001	VAR0002
VAR0001	Pearson Correlation	1	.357**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	80	80
VAR0002	Pearson Correlation	.357**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada output korelasi diatas terdapat angka 0,357 atau yang ditampilkan dengan penulisan .357. Angka tersebut merupakan angka koefisiensi korelasi atau nilai r , sedangkan nilai r tabel untuk sampel 80 adalah 0,219 pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dalam hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Team Work* Ketua dengan kinerja pengurus.

Pada tabel juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanda Positif (+) didepan angka .357 pada tampilan output, artinya bahwa korelasi memiliki pola positif

atau searah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik *Team Work* Ketua maka semakin baik kinerja pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya. Begitu juga sebaliknya semakin buruk *Team Work* Ketua maka semakin rendah kinerja pengurus organisasi.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi yaitu menggunakan pedoman dari Sugiyono sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.24: Kriteria Penilaian Korelasi

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Melihat Kriteria penilaian korelasi didapatkan angka 0,20-0,399 dengan tingkat signifikansi rendah. Artinya *teamwork* Ketua berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus organisasi, akan tetapi dengan tingkat yang rendah.

- c) Signifikansi pengaruh budaya organisasi Ketua terhadap kinerja pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah

Surabaya adalah sesuai dengan hasil koefisien korelasi atau nilai r yaitu 0.424. Angka tersebut dihasilkan dari penghitungang yang menggunakan analisis *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 16.0. sebagai mana tabel berikut ini:

Tabel 4.25: Hasil Perhitungan Correlasi Pearson Budaya Organisasi Ketua terhadap Pengurus Organisasi.

Correlations			
		VAR0001	VAR0002
VAR0001	Pearson Correlation	1	.424**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
VAR0002	Pearson Correlation	.424**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Pada output korelasi diatas terdapat angka 0,424 atau yang ditampilkan dengan penulisan .424, angka tersebut merupakan angka koefisiensi korelasi atau nilai r , sedangkan nilai r tabel untuk sampel 80 adalah 0,219 pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, Dalam hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi Ketua dengan kinerja pengurus organisasi.

Pada tabel juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanda Positif (+) didepan angka .424 pada tampilan output, artinya korelasi memiliki pola positif atau searah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik budaya organisasi Ketua maka semakin baik kinerja pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya. Begitu juga sebaliknya semakin buruk budaya organisasi Ketua maka semakin rendah kinerja pengurus organisasi.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi yaitu menggunakan pedoman dari Sugiyono sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.26: Kriteria Penilaian Korelasi

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Melihat Kriteria penilaian korelasi didapatkan angka 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa budaya organisasi Ketua memiliki pengaruh yang signifikan dan

positif terhadap kinerja Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya dengan tingkat yang cukup.

- d) Pengaruh motivasi kerja Ketua terhadap kinerja pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya adalah dengan melihat hasil koefisien korelasi atau nilai r , diketahui 0.394. Angka tersebut dihasilkan dari penghitungang yang menggunakan analisis *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 16.0 sebagai mana tabel berikut ini:

Tabel 4.27: Hasil Perhitungan Correlasi Pearson Motivasi Kerja Ketua terhadap Pengurus Organisasi.

Correlations			
		VAR0001	VAR0002
VAR0001	Pearson Correlation	1	.394**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
VAR0002	Pearson Correlation	.394**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada output korelasi diatas terdapat angka 0,394 atau yang ditampilkan dengan penulisan .394, angka tersebut merupakan angka koefisiensi korelasi atau nilai r , sedangkan nilai r tabel untuk sampel 80 adalah 0,219 pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dalam hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja ketua dengan kinerja pengurus organisasi.

Pada tabel juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanda Positif (+) didepan angka .394 pada tampilan output, artinya bahwa korelasi memiliki pola positif atau searah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik Motivasi Kerja ketua maka semakin Baik Kinerja Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya. Begitu juga sebaliknya semakin buruk Motivasi Kerja ketua maka semakin rendah Kinerja Pengurus Organisasi. Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi yaitu menggunakan pedoman dari Sugiyono sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.28: Kriteria Penilaian Korelasi

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Melihat Kriteria penilaian korelasi didapatkan angka 0,20-0,399 dengan tingkat signifikansi rendah. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja ketua dengan kinerja pengurus dengan tingkat signifikansi yang rendah.

e) Sedangkan Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja ketua terhadap Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya adalah dengan melihat hasil koefisien korelasi atau nilai r , diketahui 0.795. Angka tersebut dihasilkan dari penghitungang yang menggunakan analisis *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 16.0 sebagai mana tabel berikut ini:

Tabel 4.29: Hasil Perhitungan Correlasi Pearson Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Ketua terhadap Pengurus Organisasi.

Correlations			
		VARIABELX	VARIABELY
VARIABELX	Pearson Correlation	1	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
VARIABELY	Pearson Correlation	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Pada output korelasi diatas terdapat angka 0,795 atau yang ditampilkan dengan penulisan .795, angka tersebut merupakan angka koefisiensi korelasi atau nilai r , sedangkan nilai r tabel untuk sampel 80 adalah 0,219 pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dalam hal ini menunjukkan

bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y.

Pada tabel juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanda Positif (+) didepan angka .795 pada tampilan output, artinya bahwa korelasi memiliki pola positif atau searah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja ketua maka semakin Baik Kinerja Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya. Begitu juga sebaliknya semakin negative atau buruk Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja ketua maka semakin rendah Kinerja Pengurus Organisasi.

Sedangkan untuk melihat frekuensi signifikansi pengaruh Pada output korelasi diatas terdapat angka 0,795 atau yang ditampilkan dengan penulisan .795, angka tersebut merupakan angka koefisiensi korelasi atau nilai r. Melihat Kriteria penilaian korelasi didapatkan angka 0.60-799 dengan tingkat hubungan kuat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.30: Kriteria Penilaian Korelasi

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah

2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil r hitung dan tabel kriteria penilain tersebut, maka keseluruhan variabel X (Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Ketua) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (kinerja Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata Wilayah Surabaya).